

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MEMFASILITASI MASYARAKAT MENCIPTAKAN PELUANG USAHA DI KOTA PEKANBARU

Oleh

Mutiara Silmi Hidayah
11475205273

Permasalahan yang terjadi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru masih kurang tanggap dengan masalah-masalah yang terjadi dengan usaha yang dijalankan pelaku UMKM. Seperti lambatnya informasi yang sampai ke pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM tidak mendaftarkan diri, atau tidak mengikuti program-program yang di jalankan oleh pihak dinas, selain itu kurang tegasnya pihak dinas terhadap pelaku UMKM yang belum mendaftarkan usaha mereka. UMKM kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja. Berdasarkan permasalahan yang terjadi membuat Dinas Koperasi dan UMKM bergerak untuk menjalankan perannya sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku, perannya yakni memfasilitasi UMKM dalam menciptakan peluang usaha dimasyarakat terutama dikota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Peran, UMKM, Fasilitas dan Peluang Usaha. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian ini adalah Bidang UMKM dalam pelaksanaannya masih berkesan ribet dan sulit sehingga belum dapat terealisasikan dengan baik kepada pelaku usaha, Bidang Fasilitas Pembiayaan dan Jasa Keuangan membentuk Klinik Konsultasi Bisnis mengalami kendala yakni terbatasnya waktu untuk melakukan konsultasi dan pembagian jadwal konsultasi yang belum jelas, Bidang Pelatihan dan Penyuluhan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pelaksanaannya membatasi jumlah pertemuan yang dilakukan, melainkan harus lebih fleksibel dalam melakukan pertemuan. Faktor pendukung adalah koordinasi yang baik antara Dinas Koperasi dan UMKM dengan pelaku usaha, akses yang mudah dan tidak berbelit-belit. Faktor penghambat adalah sumber dana yang kurang lancar, rendahnya tingkat SDM dalam segi pendidikan dan teknologi

Kata kunci : *Peran, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM), Fasilitas, Peluang usaha*